Abstrak

زمن الفعل الماضي في سورة النحل

(دراسة نحوية)

Zaman Fi'il Madhi Dalam Surat al-Nahl
(Kajian Ilmu Nahwu)

Kata kerja atau dalam bahasa Arab lebih dikenal dengan sebutan *fi'il* (الفعل) adalah salah satu bagian kata yang membentuk suatu kalimat (الجملة) di samping kata benda (الاسم) dan huruf (الحرف) . Dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang *fi'il* dan lebih fokus lagi tentang *fi'il madhi* dilihat dari segi bentuk zamannya.

Selama ini sebagian dari kita memahami zaman yang melekat pada *fi'il* dengan pemahaman yang monoton. Dalam artian *fi'il madhi* dipahami hanya dengan makna zaman lampau, *mudhari'* dengan makna masa sekarang dan akan datang, begitu pula dengan *fi'il amr* yang hanya diperuntukan untuk makna akan datang.

Pemahaman tersebut tidaklah sesuai dengan kenyataan yang ada, sebab makna zaman *fi'il-fi'il* tersebut tidaklah sedemikian sempitnya. Seperti *fi'il madhi* yang tidak hanya bermakna zaman lampau, namun juga bisa bermakna sekarang (حال) atau akan datang (استقبال). Peralihan makna zaman tersebut dipengaruhi oleh adanya sebab-sebab atau amil-amil yang menggiring makna zaman lampau *fi'il madhi* terhadap bentuk zaman lainnya (misal: sekarang dan akan datang).

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan al-Qur'an surah al-Nahl sebagai objek penelitian. Surah al-Nahl merupakan surah al-Qur'an ke-١٦ yang terdiri dari ١٢٨ ayat dan termasuk golongan surah Makkiyah. Nama al-Nahl (lebah) diambil dari isi/kandungan surah tersebut yang menjelaskan tentang lebah dan berbagai manfaatnya bagi manusia. Ada persamaan antara madu yang dihasilkan oleh lebah dengan al-Qur'an. Madu berasal dari sari bunga dan ia menjadi penawar bagi berbagai jenis penyakit manusia (lihat ayat ٦٩). Sedangkan al-Qur'an mengandung intisari dari kitab-kitab yang telah diturunkan kepada nabi-nabi zaman dahulu ditambah dengan ajaran-ajaran yang diperlukan oleh semua bangsa sepanjang masa untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Surah ini dinamakan pula dengan surah al-Ni'am yang berarti nikmat-nikmat, karena di dalamnya disebutkan berbagai jenis nikmat Allah untuk para hambaNya.

Dari surah al-Nahl tersebut penulis mendapati sebanyak ١٤٨ *fi'il madhi* yang tidak hanya bermakna zaman *al-madhi* (lampau), namun juga ada yang bermakna zaman *al-madhi al-qarib min al-hal* (lampau yang mendekati sekarang), *al-hal* (sekarang), *al-mustaqbal* (akan datang), dan bentuk zaman yang sekaligus mencakup ٣ zaman (*al-azminah al-tsalatsah*) tersebut *(al-madhi, al-hal, dan al-mustaqbal).*

Dari hal tersebut, penulis dapat merumuskan penelitian ini dengan ٢ pertanyaan berikut: apa pengertian zaman fi'il madhi dalam surat al-Nahl ? dan apa bentuk-bentuk zaman fi'il madhi dalam surat al-Nahl ?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Dengan metode ini penulis mengumpulkan dan mengelompokkan data yang sudah terkumpul kemudian menganalisis dan mendeskripsikan data-data tersebut dengan berdasar pada teori-teori yang terkait dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id